

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai variabel dependen, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini antara lain :

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit.
2. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.
3. *Loan To Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.
4. Secara simultan, variabel – variabel independen (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap variabel dependen (penyaluran kredit).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mampu mendapatkan hasil yang baik, antara lain :

1. Terbatasnya penelitian terdahulu yang mengangkat permasalahan penyaluran kredit.
2. Penelitian ini hanya menganalisis faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit dari sisi internal perbankan saja
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yakni BOPO, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dalam melihat jumlah penyaluran kredit perbankan. Beberapa faktor lain mungkin dapat mempengaruhi jumlah penyaluran kredit tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
4. Terbatasnya ketersediaan buku sebagai sumber literasi yang membahas mengenai penyaluran kredit.
5. Terbatasnya ketersediaan laporan keuangan dan laporan rasio keuangan perbankan yang dapat diakses.

## 5.3 Saran

Terdapat saran dari peneliti terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Saran bagi manajemen bank

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit karena nilai signifikansi yang terlalu tinggi.

Karena itu, bank harus memperhatikan penyaluran dana untuk biaya operasional setiap tahun agar tidak lebih besar dari pendapatan operasional tidak mempengaruhi jumlah penyaluran kredit bank. Selain itu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan maka sebaiknya bank yang ingin menyalurkan kredit memperhatikan kedua ratio ini agar ratio ini tinggi tetapi tetap sesuai standar. Jika kedua ratio ini tercukupi maka bank lebih aman dalam menyalurkan kredit karena telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BIS.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya baiknya menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit yang tidak hanya dari sisi internal bank tetapi juga dari sisi eksternal sehingga lebih menyeluruh dan seimbang.
  - b. Penelitian ini hanya dilakukan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada bank yang tidak terdaftar agar dapat dibandingkan.
  - c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jangka waktu yang lebih terbaru dan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya bisa dikembangkan berhubung tiga variabel yang digunakan hanya menjelaskan pengaruh jumlah penyaluran kredit sebesar 28,9 %.